

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm.2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2017, hlm.9).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskripsi, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan informasi dan data yang dibutuhkan mengenai peran karang taruna dalam pengelolaan sampah.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sasaran utama dalam sebuah penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu Peran Pemuda Karang Taruna dalam Pengelolaan Sampah Studi pada Bank Sampah Guha Caang Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber data yang hendak dimintai informasi mengenai dengan permasalahan penelitian, adapun pengertian dari sumber data itu sendiri adalah sumber data dapat diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019, hlm.400) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Moleong (2010: hlm.132) informan merupakan orang yang diandalkan dalam memberikan sebuah informasi tentang situasi dan kondisi latar

penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka informan penelitian ini ialah sebagai berikut.

1) Pembina Karang Taruna

Satu orang pembina karang taruna yaitu Bapak Tantan Ahmad Sontani sebagai pendamping karang taruna dalam melaksanakan program-program desa, khususnya pengelolaan sampah melalui program bank sampah.

2) Ketua Karang Taruna

Satu orang ketua karang taruna yaitu bapak Endang Ali Sabana sebagai pemimpin karang taruna Desa Handapherang yang bertugas mengkoordinasi program kerja dan bertanggung jawab terhadap organisasi karang taruna Desa Handapherang

3) Anggota Karang Taruna

Satu orang selaku anggota karang taruna yaitu bapak Cecep Ridwan Fauzi sebagai ketua bank sampah dan penanggung jawab program bank sampah di Desa Handapherang

4) Masyarakat

Dua orang masyarakat sebagai nasabah di Bank sampah yaitu Ibu Nunung dan Bapak Aditya

Tabel 3.1.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Kode
1	Tantan Ahmad Sontani	Pembina Karang Taruna	TS
2	Endang Ali Sabana	Ketua Karang Taruna	EA
3	Cecep Ridwan Fauzi	Anggota Karang Taruna	CR
4	Nunung Heryana	Masyarakat	NH
5	Aditya Suropto	Masyarakat	AS

(Sumber: Penulis)

3.3.2 Objek Penelitian

Sugiyono (2017: hlm.215) mengatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *Spradley* dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (*place*),

pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), yang berinteraksi secara sinergis. Berdasarkan pengertian diatas maka objek dari penelitian ini berkaitan dengan peran pemuda dalam melaksanakan pengelolaan sampah di organisasi kepemudaan Karang Taruna Bina Remaja Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013: hlm.172) sumber data merupakan subjek dimana data itu bisa diperoleh. Penelitian kualitatif membutuhkan sumber data yang mendukung untuk memperkuat data yang diperoleh. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil wawancara kepada responden. Informan utama dari penelitian ini ialah ketua karang taruna, pembina karang taruna, ketua bank sampah yang merupakan anggota karang taruna dan masyarakat yang menjadi nasabah bank sampah Guha Caang di Desa Handapherang.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder sudah tersusun dalam bentuk dokumen, yang meliputi buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: hlm.224) teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah strategis dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian itu sendiri ialah mengumpulkan data secara akurat maka diperlukannya sebuah teknik dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017: hlm.145) observasi ialah sebuah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi ke Karang Taruna untuk mencatat dan mengamati terkait bagaimana pemuda Karang Taruna Bina Remaja berperan dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Caang Desa Handapherang.

2) Wawancara

Menurut Moleong (2017: hlm.186) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara yang tidak terstruktur, dilakukan kepada pembina Karang Taruna, ketua Karang Taruna, ketua Bank Sampah yang merupakan anggota dari Karang Taruna, dan masyarakat selaku nasabah Bank Sampah. Hal yang akan ditanyakan ialah bagaimana peran pemuda Karang Taruna dalam proses pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah dan bagaimana proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh para pemuda Karang Taruna di Bank Sampah Caang Desa Handapherang.

3) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: hlm. 201) dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Hamidi (2004: hlm.72) mengungkapkan bahwa metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga maupun dari perorangan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penting yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: hlm 244) analisis data sebuah upaya untuk menemukan serta mengatur data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari lapangan dan dokumentasi dengan mengelompokkan data-data tersebut kedalam kategori, unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilah apa saja yang harus dipelajari, dan menarik kesimpulan, yang nantinya dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman agar mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: hlm.246) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga mendapatkan data jenuh. Ada tiga komponen dalam analisis data model ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017: hlm.247) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, lebih fokus kepada hal-hal yang penting, lalu mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi kepada teman ataupun orang lain yang dipandang lebih ahli sehingga wawasan peneliti akan lebih berkembang dan dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya ialah melakukan display data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017: hlm.249) menyatakan bahwa dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat menggunakan grafik, matriks, jejaring kerja dan *chart*. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan peran pemuda karang taruna dalam pengelolaan sampah.

3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2017: hlm.253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran sebuah objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga setelah diteliti objek tersebut menjadi jelas, juga dapat berupa kausal atau interaktif, teori atau hipotesis.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017: hlm.127) langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan survey lapangan sebelum mengumpulkan data. Survey lapangan dilakukan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Ada 6 tahap kegiatan yaitu: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data yang dianggap sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data yang dilakukan, peneliti harus menyiapkan hal-hal yang diperlukan ketika melakukan penelitian, yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada informan, yaitu ketua dan pembina karang taruna dan masyarakat Desa Handapherang.

3) Tahap Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan ketika data sudah diperoleh di lapangan. Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2017: hlm.245) mengatakan bahwa analisis telah dimulai sejak peneliti merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Proses akhir dari hasil perolehan data di lapangan berupa laporan dari hasil penelitian yang berupa catatan, hasil wawancara, dokumentasi, dan rekaman yang di deskripsikan secara sistematis kedalam bentuk tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai bulan April 2023. Rincian pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	BULAN						
		Jan-Agt 2021	Agt-Nov 2021	Des 2021	Jan-Des 2022	Jan - Apr 2023	Apr - Mei 2023	Juni - Juli 2023
1.	Pembuatan Proposal							
2.	Revisi Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Observasi Awal Penelitian							
5.	Melaksanakan Penelitian							
6.	Penyusunan Skripsi							
7.	Sidang Komprehensif							
8.	Sidang Skripsi							

(Sumber: Penulis)

b. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Guha Caang Desa Handaperang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.